

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, studi dokumentasi dan beberapa metode penelitian yang dilakukan peneliti maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penyaluran zakat untuk Pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Banten berjalan dengan efektif karena dilakukan melalui proses yang telah ditetapkan yaitu donator memberikan hartanya atau dana zakat kepada BAZNAS Provinsi Banten kemudian devisi Pendidikan melakukan survei atau mencari data ke sekolah untuk mengetahui calon siswa-siswa kurang mampu yang akan di seleksi, selanjutnya pihak sekolah mencari siswa-siswa yang berhak menerima dana zakat tersebut. Setelah diseleksi oleh pihak sekolah siswa-siswa diminta untuk melengkapi syarat-syarat administrasi untuk memperoleh dana zakat, kemudian memberikan data siswa tersebut kepada BAZNAS Provinsi Banten, setelah itu pihak BAZNAS Provinsi Banten akan menyurpai ke rumah siswa-siswa tersebut untuk menentukan kelayakan sebagai penerima zakat Pendidikan tersebut. jika siswa tersebut dianggap layak oleh pihak BAZNAS Provinsi Banten maka dana zakat untuk Pendidikan tersebut akan diberikan kepada siswa dalam bentuk

uang ataupun peralatan sekolah seperti buku, pulpen atau seragam.

- 2) Penyaluran zakat untuk Pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Banten berjalan dengan efektif karena dilakukan dengan sangat baik dan telah memenuhi standar kriteria efektivitas yang dikatakan oleh Prof. DR. Sondang P. Siagian yaitu kejelasan tujuan yang hendak dicapai, proses Analisa dan perumusan kebijakan yang mantap, pelaksanaan yang efektif dan akuntabilitas. Dan BAZNAS Provinsi Banten telah memenuhi ke empat kriteria tersebut.
- 3) Dalam program Banten Cerdas BAZNAS Provinsi Banten telah menyalurkan dana zakat dengan baik, tercatat pada tahun 2016 BAZNAS Provinsi Banten menyediakan dana sebesar Rp. 660.550.000 berhasil menyalurkan dana zakat untuk Pendidikan tersebut sebesar Rp.652.633.000 dengan persentase 99%, pada tahun 2017 BAZNAS Provinsi Banten menyediakan dana sebesar Rp. 890.602.171 dan terealisasi sebesar Rp.816.141.000 dengan tingkat persentase 92% dan pada tahun 2018 BAZNAS Provinsi Banten mengeluarkan dana sebesar Rp. 2.180.273.285 dan terealisasi sebesar Rp.1.627.739.000. dengan tingkat persentase 75% dengan meningkatnya dana yang dikeluarkan oleh BAZNAS maka tidak menutup kemungkinan bahwa para muzakki telah percaya keda BAZNAS dalam menyalurkan dananya.

B. SARAN-SARAN

Sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten diharapkan dapat menjalankan seluruh kegiatannya dengan benar berdasarkan prinsip Syariah Islam.
- 2) Salah satu solusi dalam meningkatkan sumber dana program zakat tersebut khususnya untuk Pendidikan adalah dengan memicu semangat dan kesadaran masyarakat akan pentingnya zakat. Hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan promosi dan sosialisasi program zakat yang ada baik melalui media cetak, elektronik, iklan, spanduk, brosur dan lain sebagainya mengenai manfaat zakat untuk Pendidikan ini.
- 3) Program zakat untuk Pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Banten merupakan salah satu Langkah kongkrit untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka diperlukan peran aktif dan sinergi antara pihak BAZNAS Provinsi Banten dan pemerintah serta masyarakat dalam memberikan solusi untuk pengembangan dan peningkatan kinerja program zakat tersebut agar kedepannya masalah kemiskinan dapat teratasi dengan baik.